PERSETUJUAN

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 KEBONARUM KLATEN TAHUN AJARAN 2021/2022

Oleh:

Raka Bagus An Naafi

2081100004

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum NIP 19590412 198901 1 001		16/8 2022

Pembimbing II

Dr. Nanik Hernawati, M.Hum.
NIK 690 906 285

16/8 2022

Mengetahui

Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa

Dr. D.D. Pudut Setiyadi, M.Hum.

NIP 19600412 198901 1

PENGESAHAN

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 KEBONARUM KLATEN TAHUN AJARAN 2021/2022

Disusun Oleh:

Raka Bagus An Naafi

NIM: 2081100004

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP 19600412 198901 1		29/8 2022
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP 19650471 1987037 002		29/8 2022
Penguji I	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum NIP 19590412 198901 1 001		29/8 2022
Penguji II	Dr. Nanik Herawati, M.Hum. NIK 690 906 285		29/8 2022.

Mengetahui:

Direktur Program Pasca Sarjana	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19590412 198901 1 001	NIP 19600412 198901 1

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Raka Bagus An Naafi
NIM	: 2081100004
Program Studi	: Pendidikan Bahasa
Fakultas	: Pascasarjana

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 KEBONARUM KLATEN TAHUN AJARAN 2021/2022

Adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya dalam menyusun tesis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diacu dalam naskah ini tanpa disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten,

Yang membuat pernyataan.

Raka Bagus An Naafi

iv

PERSEMBAHAN

kupersembahkan karya ini untuk

suamiku terkasih,

kakak Sawung dan adik Elang tercinta

teman-teman seperjuangan program Pascasarjana

Almamater tercinta

MOTTO

“ untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya.”

Pengkhotbah 3 : 1

“ Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka “

Pengkhotbah 3 : 11

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul "**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK PADA TEKNIK PEMBELAJARAN RESPON PEMBACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGAPRESIASI CERPEN DI KELAS 9A DI SMP NEGERI 1 CAWAS TAHUN PELAJARAN 2021/2022".**

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai derajat Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

Di dalam proses penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Dr. H. Basuki, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang selalu mendukung dan mendorong serta memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Iswan Riyadi, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang dengan tiada henti membimbing dan mendorong penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah dengan tulus ikhlas memberikan ilmu untuk pengembangan diri penulis agar semakin kaya dalam pengetahuan.
7. Keluarga kecilku terkasih, terima kasih untuk dukungan, kasih sayang dan doanya.
8. Teman-teman mahasiswa kelas J Program Pascasarjana yang selalu mendukung. Bersama kalian tegar, tanpa kalian ambyar.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis menyusun tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini memiliki ruang untuk dikritisi, maka dari itu, saran beserta kritikan yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Klaten, 18 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN..... ii
PENGESAHAN..... iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS iv
PERSEMBAHAN..... v
MOTTO..... vi
KATA PENGANTAR..... vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN..... xii
ABSTRAK..... xiii
***ABSTRACT*..... xiv**
BAB I: PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Penelitian..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 12
C. Rumusan Masalah 12
D. Tujuan Penelitian..... 13
E. Manfaat Penelitian..... 14
BAB II: LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENELITIAN YANG RELEVAN..... 16
A. Landasan Teori..... 16
1. Pengertian Persepsi..... 16
2. Indikator Persepsi..... 17
3. Kategori Persepsi Tentang Teknik Pembelajaran Respon Pembaca19
4. Teknik Pembelajaran Respon Pembaca..... 21
5. Motivasi Belajar Sastra..... 24
6. Hasil Belajar..... 31
7. Mengapresiasi Cerpen..... 36
B. Penelitian Yang Relevan..... 41
C. Kerangka Berpikir 44

BAB III: METODE PENELITIAN..... 48

A. Deskripsi Latar, Subjek Penelitian dan Jenis Data Penelitian ... 48

B. Metode Penelitian..... 49

C. Teknik Pengambilan Sampel..... 50

D. Variabel Penelitian..... 51

E. Definisi Operasional 51

F. Teknik Pengumpulan Data..... 54

G. Teknik Analisis Data 56

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63

A. Analisis Data 63

B. Pengujian Hipotesis 72

C. Hasil Belajar Peserta Didik..... 76

D. Pembahasan..... 78

BAB V: PENUTUP..... 82

A. Kesimpulan 82

B. Implikasi 83

C. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA..... 85

LAMPIRAN..... 89

DAFTAR TABEL

2.1 Tolak Ukur Hasil Belajar 35
2.2 Penelitian yang Relevan 41
3.1 Jadwal Penelitian.....48
3.2 Operasionalisasi Variabel.....52
3.3 Kriteria Pengkodean Item Kuesioner 56
4.1 Uji Validitas 64
4.2 Hasil Uji Reliabilitas 66
4.3 Uji Normalitas.....67
4.4 Uji Multikolinearitas 68
4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 70
4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 71
4.7 Coefficientsa persepsi siswa 73
4.8 Coefficientsa motivasi belajar.....74
4.9 Hasil Analisis Uji F.....75
4.10 Hasil Belajar Peserta Didik 76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Uji SPSS..... 91
2. Uji Prasyarat..... 92
3. Uji Heteroskesdastisitas..... 93
4. Hasil Angket Penelirian Persepsi Peserta Didik terhadap Teknik Pembelajaran Respon Pembaca..... 94
5. Hasil Angket Penelitian Motivasi Belajar Peserta Didik..... 99
6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... 106
7. Soal Penilaian Harian..... 112
8. Cerpen Pohon Keramat..... 114
9. Hasil Penilaian Sebelum Penerapan Teknik Respon Pembaca..... 122
10. Hasil Penilaian Setelah Penerapan teknik Respon Pembaca..... 123
11. Angket Penelitian..... 124

ABSTRAK

Wahyu Prabawa Putri. NIM 2081100020. "Pengaruh Persepsi Peserta Didik pada Teknik Pembelajaran Respon Pembaca dan Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar Mengapresiasi Cerpen di Kelas 9a di SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2021/2022

Salah satu keunikan dari sebuah teks sastra tegantung pada pembacanya. Banyaknya persepsi yang negatif terkait pembelajaran sastra, melemahkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya rendahnya hasil belajar. Teknik pembelajaran respon pembaca merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia, dalam rangka meningkatkan minat belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang teknik pembelajaran respon pembaca terhadap hasil belajar mengapresiasi cerpen peserta didik, kemudian untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mengapresiasi cerpen dan untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang teknik pembelajaran respon pembaca dan motivasi belajar terhadap minat belajar mengapresiasi cerpen pada peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Cawas dengan subyek penelitian kelas 9A sebanyak 32 orang siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner dan data skunder diperoleh dari pengamatan dan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dimulai dari melakukan survei dan menyebarkan kuesioner. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantatif regresi berganda melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

Adapun hasil penelitian adalah terdapatnya pengaruh persepsi siswa tentang teknik pembelajaran respon pembaca terhadap minat belajar mengapresiasi cerpen, dibuktikan dari perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.319> 2.04523). Kemudian adanya pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar mengapresiasi cerpen pada peserta didik, dibuktikan dari perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.089> 2.04523). Dan yang terakhir, ada pengaruh persepsi peserta didik tentang teknik pembelajaran respon pembaca dan motivasi belajar terhadap minat belajar mengapresiasi cerpen pada peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas, dibuktikan dari nilai F_{hitung} (20.151) > F_{tabel} (3.30), sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memenuhi syarat *goodness of fit,* sehingga variabel independent dalam penelitian ini mampu menjawab permasalahan prestasi belajar yang artinya ada pengaruh persepsi peserta didik pada teknik pembelajaran respon pembaca dan motivasi belajar terhadap minat belajar mengapresiasi cerpen pada peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas.

Kata kunci: *persepsi peserta didik, teknik pembelajaran respon pembaca, motivasi belajar, minat belajar, apresiasi cerpen*

ABSTRACT

Wahyu Prabawa Putri. NIM 2081100020. “The Influence of Students’ Perceptions on Learning Techniques of Reader Response and Learning Motivation on Interest in Learning to Appreciate Short Stories in The Ninth Grade, SMP Negeri 1 Cawas, Academic Year 2021/2022”.

One of the uniqueness of a literary text depends on the reader. There are many negative perceptions related to literary learning, thus weakening students' learning motivation, which in the end results in low learning outcomes. We need a learning technique with a process skills approach to support students to be able to learn actively. The reader response learning technique is an alternative in order to improve interest in learning .

This study aims to analyze the effect of students' perceptions of the reader's response learning techniques on students' literary learning outcomes, then to analyze the influence of learning motivation on learning outcomes to appreciate short stories and to analyze the effect of students' perceptions of learning techniques on reader responses and learning motivation on interest in learning to appreciate short stories. to 9A grade students at SMP Negeri 1 Cawas.

This research was conducted at SMPN 1 Cawas with 32 students in class 9A as research subjects. This study uses a quantitative descriptive approach with primary data obtained from distributing questionnaires and secondary data obtained from observations and literature studies. Data collection techniques started from conducting surveys and distributing questionnaires. The data analysis used is multiple regression quantitative data analysis through three stages, namely the description stage, the analysis requirements test stage, and the hypothesis testing stage.

The result of the research is that there is an influence of students' perceptions of the reader's response learning techniques on literary in interest learning, as evidenced by the comparison between the two resulting: $t_{count} > t_{table}$ (3.319 > 2.04523). Then there is the influence of learning motivation on students' interest learning to appreciate short stories, as evidenced by the comparison between the two resulting: $t_{count} > t_{table}$ (4.089 > 2.04523). And lastly, there is the influence of students' perceptions of learning techniques for reader responses and learning motivation on interest in learning to appreciate short stories in grade 9A students at SMP Negeri 1 Cawas, as evidenced by $f_{calculated}$ (20.151) > F_{table} (3.30), so it can beit can be concluded that this research model meets the requirements *of goodness of fit*, so that the independent variables in this study are able to answer the problem of learning achievement, which means that there is an influence on students' perceptions of learning techniques for reader response and learning motivation on interest in learning to appreciate short stories in grade 9A students at SMP Negeri 1 Cawas.

Keywords: *student perception, reader response learning techniques, learning motivation, interest in learning, short story appreciation*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Teks sastra memiliki sifat yang sangat unik, dimana kandungan makna dalam teks sastra bergantung pada pembacanya. Keunikan lain dari teks sastra sebelum sampai kepada pembaca, ia hanyalah sebuah teks yang hanya berupa objek berbentuk kertas dan tinta. Salah satu bentuk sastra yang memiliki keunikan tersebut adalah cerpen (Rozak, 2011: 1). Sebuah cerpen, dibangun dari berbagai unsur yang tersusun membentuk sebuah kebulatan yang berupa cerita. Unsur-unsur yang membentuk sebuah cerita dalam cerpen tersebut merupakan perwujudan dari berbagai pengalaman atau peristiwa yang pernah dialami, dirasakan, dilihat, dan didengar oleh pengarang.

Karya sastra, khususnya cerpen, sarat pengalaman-pengalaman yang dapat diambil peserta didik melalui isi yang terkandung dalam cerpen tersebut. kandungan itu bisa berupa pesan moral, amanat, maupun karakter-karakter yang digambarkan lewat penokohan yang diceritakan. Bahkan, cerpen-cerpen yang ada selama ini bisa dinikmati oleh peserta didik dari periode ke periode.

Pada dasarnya, cerpen memiliki karakteristik dari periode ke periode, dan peserta didik dapat mengambil makna yang terkandung dalam cerpen cerpen tersebut. Untuk dapat memahami makna yang terkandung dalam sebuah cerpen tersebut. Untuk dapat memahami makna yang terkandung dalam sebuah

teks cerpen, hal tersebut dapat diketahui melalui pengkajian terhadap unsur-unsur intrinsik cerpen tersebut. Pemahaman terhadap unsur-unsur intrinsik cerpen dapat dilakukan melalui kegiatan apresiasi terhadap cerpen yang dibaca untuk dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi peserta didik.

Namun persoalan yang dihadapi sekolah selama ini terkait pembelajaran sastra adalah minimnya motivasi peserta didik untuk mendalami pelajaran sastra. Dalam pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia di SMPN 1 Cawas, motivasi peserta didik tergolong rendah, hal ini dikarenakan masih minimnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran sastra seperti minimnya buku-buku sastra di perpustakaan, serta tidak terkelolanya media-media untuk pembelajaran sastra seperti mading atau majalah sekolah. Selain hal di atas, rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik terhadap bahasa dan sastra adalah persoalan pemilihan teknik pembelajaran sastra itu sendiri.

Saat dalam proses pembelajaran peneliti menemukan adanya persepsi peserta didik yang beragam tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa peserta didik yang ditanya juga mengemukakan ketidaktertarikan mereka terhadap pelajaran Bahasa Indonesia, dikarenakan banyaknya materi yang harus dibaca, jam belajar yang banyak, tugas yang harus dikerjakan menuntut pemahaman yang dalam dan rendahnya budaya literasi peserta didik itu sendiri. Selain itu pada saat dilaksanakan penilaian harian, hasil yang didapatkan juga menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia relatif masih kurang memuaskan dibandingkan dengan nilai ketuntasan minimal yang

diterapkan yaitu 72. Meskipun sudah banyak yang tuntas, tetapi angkanya tidak jauh-jauh dari 72.

Dalam proses pembelajaran sastra dan Bahasa Indonesia, motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar tersebut. Motivasi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Sebagaimana pandangan Hamzah (2013:23) menyimpulkan dari beberapa psikolog bahwa motivasi sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan.

Apabila seseorang tidak memiliki motivasi untuk mempelajari sesuatu, maka ia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Maka dari itu dibutuhkan teknik pembelajaran yang tepat agar dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, khususnya mata pelajaran Sastra dan Bahasa Indonesia.

Dalam dunia pembelajaran, khususnya bahasa Indonesia pasti tidak akan terlepas dari sebuah teknik. Karena dengan adanya teknik dapat memudahkan guru untuk mengajar lebih baik, sehingga apa yang diajarkan tetap sistematis, fokus pada sasaran dan memperlancar proses pengajaran. Banyak sekali teknik pembelajaran yang telah dikenal guru akan tetapi bagaimana menggunakan suatu macam teknik dengan pendekatan keterampilan proses agar dapat menunjang

peserta didik untuk dapat belajar aktif, itulah yang terpenting. Karena peserta didik merupakan elemen yang penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya peserta didik, guru tidak dapat mentransfer pengetahuan yang dimiliki. Begitu juga sebaliknya tanpa adanya guru, peserta didik tidak dapat belajar dengan sendirinya. Bagaimanapun peserta didik membutuhkan seseorang yang membimbing dia dalam belajar di sekolah, sehiangga peserta didik dapat menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk belajar.

Dari sini penulis mencoba untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik terhadap teknik pembelajaran respon pembaca dalam belajar bahasa Indonesia. Dengan mengetahui persepsi peserta didik terhadap teknik pembelajaran respon pembaca yang digunakan diharapkan akan dapat mempengaruhi dalam proses pengajaran khususnya bahasa Indonesia. Sehingga guru atau semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan dapat mengetahui dengan sebenarnya teknik pembelajaran bahasa Indonesia yang diharapkan peserta didik itu seperti apa dan hal ini menjadi sebuah masukan untuk para guru agar lebih baik lagi dalam menggunakan teknik pembelajaran, khususnya teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi bahasa Indonesia

Jimat Susilo dan Aan Anisa (2014: 668) mengungkapkan bahwa teknik pembelajaran respons pembaca dapat berperan dalam membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini selain dikarenakan teknik pembelajaran respon pembaca mengacu pada keterlibatan pembaca (peserta didik) dalam membangun

sebuah makna pada suatu teks bacaan, teknik ini juga melibatkan interpretasi pembaca.

Tanggapan seorang pembaca (peserta didik) tentu akan berbeda satu sama lain. Perbedaan tanggapan itulah yang disebut oleh Hans-Robert Jauss sebagai *horizon of expectation* (horizon harapan) dari pembaca tersebut. Pradopo (2007: 208) menyatakan bahwa horizon harapan adalah harapan-harapan pembaca sebelum membaca sebuah karya sastra. Horizon harapan seseorang ditentukan oleh tingkat pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan dalam menanggapi sebuah karya sastra.

Seorang pembaca yang membaca suatu teks dan kemudian membacanya lagi di kesempatan lain bisa saja akan menemukan makna yang berbeda dari teks tersebut karena pada kenyataannya banyak variabel yang dapat mempengaruhi pengalaman kita saat membaca suatu teks. Pengetahuan yang kita peroleh saat pertama kali dan kedua kali kita membaca teks, pengalaman-pengalaman pribadi yang kita dapatkan di antara dua kegiatan pembacaan teks itu, perubahan mood atau suasana hati di antara dua kesempatan tersebut, atau perubahan tujuan kita membaca teks itu antara yang pertama kali dan kedua kali kita melakukannya, semuanya dapat mempengaruhi perbedaan-perbedaan makna yang kita tangkap dari teks tersebut.

Motivasi belajar merupakan modal dasar bagi para peserta didik dalam belajar. Tanpa ada motivasi, dapat dipastikan proses belajar menjadi tidak efektif. Motivasi belajar dapat tumbuh dari dalam diri peserta didik ataupun datang dari

luar dirinya. Dalam hal ini, guru dituntut dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri peserta didik. Peserta didik dalam menjalankan kegiatan belajar tentu memiliki motif-motif belajar. Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan beberapa siswa, motif-motif mereka bersifat umum dan sangat klasik yaitu motif untuk mendapatkan nilai belajar. Padahal, dalam pembelajaran berbasis kompetensi, seharusnya peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami manfaat, maksud dan tujuan dari materi pelajaran yang akan dipelajarinya. Rendahnya motivasi belajar dan kurangnya pemahaman siswa terhadap manfaat pelajaran Bahasa Indonesia mencerminkan bagaimana persepsi peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Indonesia

Secara teori dikatakan bahwa pembelajaran sastra dapat meneguhkan kesadaran tentang sikap etik, karena makna yang diperoleh dan diberikan peserta didik dalam proses pembelajaran sastra merupakan hasil interaksi antara aktivitas jiwa peserta didik dengan kata-kata yang terangkai dalam karya sastra itu, (Jimat Susilo, Aan Anisa, 2015:669). Maka dari itu, sekolah perlu untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik terhadap sastra itu sendiri, dan salah satunya dapat diwujudkan dalam mengapresiasi sastra dengan metode atau teknik pembelajaran yang tepat.

Setiap manusia pasti mempunyai pemikiran masing-masing tentang suatu objek yang telah di amati.“Di dalam ilmu psikologi ada suatu istilah pemrosesan informasi yang diterima dari pengamatan yaitu sering kita dengar dengan istilah persepsi.” (Abdul Rahman Shaleh, 2004:110), Istilah persepsi

berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*Perception*" yang berarti pengamatan, tanggapan, daya memahami atau menanggapi sesuatu. (M. Echols dan H. Shadily, 2003:424).

Selain itu persepsi juga dapat disebut dengan kepuasan. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang atau dalam konteks ini penulis menyamakan dengan siswa yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil dalam hal ini bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi sesuai dengan berbagai macam materi dalam bahasa Indonesia dan harapan-harapannya.

Dengan demikian kepuasan merupakan fungsi dari persepsi atau kesan atas kinerja dan harapan. Jika kinerja di bawah harapan pelanggan peserta didik maka tidak puas. Jika kinerja (cara pengajaran guru) memenuhi harapan maka pelanggan (siswa) akan merasa puas. Jika kinerja melebihi harapan maka pelanggan (peserta didik) amat puas atau senang. Jadi, persepsi di sini pada dasarnya sama dengan kepuasan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud adalah peserta didik, bagaimana kesan mereka terhadap kinerja guru dalam mengajar dan menggunakan teknik pembelajaran respon pembaca pada mata pelajaran yang bersangkutan khususnya bahasa Indonesia.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa persepsi yaitu suatu proses psikis yang ada dalam diri seseorang, yang dapat berupa kesan, anggapan, atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau lingkungannya. Sehingga menghasilkan gambaran atau anggapan pada diri seseorang terhadap apa yang telah diamatinya.

Persepsi merupakan proses awal dari interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya. Persepsi merupakan proses subjektif pengolahan bagaimana manusia dapat menilai suatu objek. Dalam arti luasnya persepsi merupakan pandangan atau pengertian bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi merupakan hal yang penting karena pandangan seseorang berperilaku terhadap suatu objek atau individu lain tidaklah sama.

Dilihat dari segi psikologis, menurut penulis perbedaan persepsi pada peserta didik merupakan hal yang menarik, karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap objek yang sama. Hal ini terjadi karena berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Persepsi peserta didik terhadap teknik pembelajaran respon pembaca dalam belajar bahasa Indonesia ini perlu diketahui dengan pertimbangan bahwa peserta didik adalah sasaran utama proses belajar mengajar di sekolah, sehingga dengan demikian dapat dilakukan beberapa penyesuaian yang tepat agar pembelajaran bahasa Indonesia ini mendapat apresiasi yang menarik dari peserta didik dan guru yang bersangkutan sehingga mendapat tempat dihati para peserta didik. Karena, bila metode pembelajarannya menyenangkan, sesuai, dan tepat, maka akan dapat mempengaruhi motivasi belajar yang kondusif dan peserta didik dapat memahami pelajaran bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia ditemukan banyak persepsi negatif yang berkembang dikalangan sebagian peserta didik. Berdasarkan pengamatan penulis, persepsi tersebut antara lain: bahasa Indonesia tidak menarik, tidak menyenangkan, menjenuhkan, dan membosankan.

Meski demikian, terdapat pula sebagian peserta didik yang mempunyai persepsi positif bahwa bahasa Indonesia sangat penting karena banyak yang beranggapan bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi sekalipun. Bahkan, bila mempunyai hobi menulis maka orang yang bersangkutan bisa menjadi penulis yang terkenal dan hebat.

Endraswara (2011:10) mengatakan bahwa mengapresiasi sastra tidak sekadar mencari informasi, pemahaman rasional tentang fakta dan ide, melainkan menuntut pemahaman mendalam yang melibatkan rasa atau *taste*. Pengajaran apresiasi sastra akan berhasil dengan baik manakala peserta didik dapat menangkap "makna utama" dari karya sastra tersebut. Dari pengalaman-pengalaman itu, pembaca sastra dapat mengembangkan sifat-sifat bijak yang berkaitan dengan kehidupan dan karakteristik pengalaman hidup manusia.

Oleh karena itu, pengajaran apresiasi sastra kepada peserta didik harus masuk pada substansi dari sastra itu sendiri, dan dapat memberikan pengalaman bersastra kepada peserta didik. Endraswara (2011:10) memberikan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru dalam pengajaran apresiasi sastra. *Pertama*, adanya keterlibatan jiwa peserta didik dalam membayangkan dunia imajinasi yang diciptakan pengarang. *Kedua*, memberikan peluang kepada peserta didik untuk melakukan penghayatan terhadap karya sastra. *Ketiga*, peserta didik diberikan kebebasan untuk mengimplementasi atau membayangkan pengalaman yang ada dalam karya sastra dengan kehidupan nyata.

Model apresiasi sastra yang telah di jelaskan di atas, perlu diterapkan dalam sebuah model pembelajaran apresiasi sastra untuk membantu guru dalam

menumbuhkan motivasi belajar sastra peserta didik dan menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap karya sastra. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam mengapresiasi sastra adalah dengan teknik respon pembaca. Menurut Rudy dalam Mukmin, (2010:301) menyatakan bahwa strategi respons pembaca dapat menciptakan pembelajaran sastra yang lebih inovatif dan kreatif dengan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Sehingga apresiasi sastra yang dipelajari akan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap sastra itu sendiri

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kajiannya pada pembelajaran apresiasi sastra khususnya cerpen melalui teknik respons pembaca (*reader's respons*). Penggunaan teknik respons pembaca diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya apresiasi sastra dengan teknik respon pembaca ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan juga dapat meningkatkan hasil belajar bahasa dan sastra, khususnya pemahaman terhadap cerpen.

Pemilihan cerpen sebagai bahan ajar, dengan alasan cerpen mengandung pokok permasalahan yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam jumlah halaman yang sangat terjangkau oleh peserta didik untuk dipahami. Di samping itu, dari segi kompleksitas cerita, cerpen tidak terlalu banyak menyajikan cerita-cerita yang kompleks, cukup dengan satu kali pembacaan, cerita bisa selesai.

Belajar dengan efektif dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan serta hasil belajarnya, disamping kondisi internal (fisiologis dan psikologis) dan eksternal (lingkungan dan instrumental) (Ngalim Purwanto,

2002:102) yang turut pula mendukung. Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan yang ingin dicapai karena suatu usaha telah dilakukan oleh seseorang (peserta didik).

Hasil belajar pada hakikatnya adalah "perubahan" yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar." (Djamarah, dkk, 2002:84). Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi secara bersama oleh faktor internal dan eksternal. Di mana faktor-faktor tersebut akan saling berkaitan erat dalam mempengaruhi proses belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Dalam pengamatan penulis, teknik pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran akan mendorong peserta didik semakin termotivasi sehingga aktif di dalam mengikuti pembelajaran. Adanya reaksi positif tersebut diharapkan akan berbanding lurus dengan hasil yang akan dicapai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan temuan dan dokumentasi, didapatkan data bahwa hasil belajar sebagian siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih dibawah KKM. Peserta didik cenderung memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, di mana hal ini dikarenakan rendahnya motivasi belajar peserta didik yang ditunjukkan dari sebagian besar peserta didik kurang memiliki sifat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Penggunann teknik pembelajaran yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan materi serta siswa kurang persiapan untuk belajar Bahasa Indonesia.

Peneliti berharap dalam penelitian ini, dengan adanya persepsi yang positif terhadap teknik pembelajaran respon pembaca, diharapkan motivasi peserta didik akan muncul sehingga bisa mendorong dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasaalahan yang ada, diantaranya adalah:

1. Rendahnya motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran sastra.
2. Minimnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Indonesia terutama bacaan sastra yang tersedia di perpustakaan sekolah
3. Adanya proses pembelajaran bahasa Indonesia yang monoton yang belum mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik terhadap sstra dan bahasa Indonesia.
4. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi mengapresiasi sastra.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan idientifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi peserta didik tentang teknik pembelajaran respon pembaca terhadap hasil belajar mengapresiasi cerpen pada peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mengapresiasi cerpen pada peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas ?
3. Apakah ada pengaruh persepsi peserta didik tentang teknik pembelajaran respon pembaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mengapresiasi cerpen pada peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang teknik pembelajaran respon pembaca terhadap hasil belajar sastra peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mengapresiasi cerpen pada peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang teknik pembelajaran respon pembaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mengapresiasi cerpen pada peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai manfaat dari hasil yang didapatkan, baik secara teoretis maupun praktis, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat-Teoretis

   Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi serta memberi masukan bagi pengembang penelitian selanjutnya yang berterkaitan dengan pembelajaran sastra.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini juga memberikan manfaat secara praktis, diantaranya adalah:

   a. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang baru. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan kajian mengapresiasi sastra, khususnya cerpen.

   b. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP negeri 1 Cawas, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan mengenai penggunaan metode respon pembaca khususnya pada apresiasi sastra.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh persepsi siswa tentang teknik pembelajaran respon pembaca terhadap hasil belajar sastra peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas dibuktikan dari Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.319> 2.04523). Nilai signifikansi t untuk variabel lingkungan kerja adalah 0.004 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,004 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang teknik pembelajaran respon pembaca, maka semakin tinggi pula hasil belajar sastra peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas.
2. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mengapresiasi cerpen pada peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas, dibuktikan dari Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.089> 2.04523). Nilai signifikansi t untuk variabel lingkungan kerja adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,000 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar, makan tinggi pulahasil belajar sastra peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas.

3. Ada pengaruh persepsi peserta didik tentang teknik pembelajaran respon pembaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mengapresiasi cerpen pada peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas, dibuktikan dari nilai F_{hitung} (20.151) > F_{tabel} (3.30), sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memenuhi syarat *goodness of fit*, sehingga variabel independent dalam penelitian ini mampu menjawab permasalahan prestasi belajar yang artinya ada pengaruh persepsi peserta didik tentang teknik pembelajaran respon pembaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mengapresiasi cerpen pada peserta didik kelas 9A di SMP Negeri 1 Cawas.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan teknik pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Maka teknik pembelajaran harus merupakan teknik yang menyenangkan dan sesuai dengan keadaan peserta didik pada saat pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan oleh pendidik, calon pendidik ataupun peneliti sebagai masukan ataupun motivasi dalam membenahi diri agar dapat melakukan pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Saran

3. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang baru. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan kajian mengapresiasi sastra, khususnya cerpen.
4. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP negeri 1 Cawas, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan mengenai penggunaan metode respon pembaca khususnya pada apresiasi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana

A. Sanusi, Metodologi Penelitian Praktis, (Malang: Buntara Media, 2003)

Abin Syamsuddin Makmun. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

Adkon, Riduwan. (2006). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta

Alwi Suparman, *Desain Intruksional*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), h. 26

B. Uno, Hamzah. 2016. Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara

Bandura, A. 2005. Self-Efficacy The Exercise of Control. New York: W. H. Freemanand Company.

Beach, R.W. dan J.D. Marshall. 1991. Teaching Literature in the Secondary School. New York: Harcourt Brace Jovanovoch, Inc.

Beach, Richard. 1990. "*New Direction in Reseach on Response to Literature*." Dalam Farell, E.J. dan J.R. Squire (editor), *Transactions with Literature: A Fifty Year Perspectives*. Urbana, IL: NCTE.

Bimo, Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi

Bobbi dePorter, dkk. 2005. Quantum Teaching. Bandung: Kaifa

Creswell, John W. 2014. Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Dadang Cunandar (2018. Pengaruh Penerapan Pendekatan Reader Response Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Memahami Isi Dongeng. Jurnal Lensa Pendas. Volume 3 Nomor 2, September2018, Hal14-20

Dedi Supriyadi. 2005. Membangun Bangsa Melalui Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya

Dimyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Elmirawati., Daharnis., dan Syahniar. (2013). Hubungan antara aspirasi siswa dan dukungan orang tua dengan motivasi belajar serta implikasinya terhadap bimbingan konseling. Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling. 2 (1), hlm. 107-113

Endraswara, Suwardi. 2011. Metode Pengajaran Apresiasi Sastra. Yogyakarta: Radhita Buana.

Eva Mizkat, Rafika Muspita Sari, 2018. Mengapresiasi Cerpen-Cerpen Pada Koran Analisa Tahun 2018. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan 2018 Tema : "Strategi Membangun Penelitian Terapan yang Bersinergi dengan Dunia Industri, Pertanian dan Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Global" 06 November 2018, Kisaran

Fitroh, M. I., & Sari, A. F. (2018). Pengaruh Persepsi Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smkn 1 Surabaya Tahun Ajaran 2017 / 2018. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, *5*(2), 148–156.

B. Uno, Hamzah. 2016. Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hasan, Iqbal. 2006. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara

Hong, Chua Seok. 1997. The Reader Response Approach to the Teaching of Literature. Available: (http/www.web.nei-edu.sg/REACTOld/1997/1-6/htm.)

Inderawati, Rita (2009) *Model Pembelajaran Berbasis Respons Pembaca dan Simbol Visual untuk Mengembangkan Apresiasi Sastra dan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa.* Forum Kependidikan FKIP Unsri, 29 (1). pp. 1-100

Ira Rahayu, 2013. *Penerapan Model Respons Pembaca Dalam Pembelajaran Presiasi Novel* (Studi Eksperimen pada Siswa SMAIT Al-Multazam Kuningan). Tesisi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

Jalaluddin Rahmat, 2011. Psikologi Komunikasi. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Jimat Susilo, Aan Anisa, 2015. Penerapan Model Respon Pembaca Dalam Pembelajaran Apresiasi Cerpen Di SMA. Tuturan, Vol. 4, No. 1, Januari 2015: 667-687

Klarer, M. (2004). an Introduction To Literary Studies. https://doi.org/10.4324/9780203414040

Margaretha Dinar Sitinjak, Rita Inderawati, Zuraida, 2013. *Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Pada Mata Kuliah Literary Appreciation Membangun Karakter Mahasiswa*. Proceedings Literature and Nation Character Building. The 23rd HISKI Conference on Literature Lambung Mangkurat University Banjarmasin, November 6-9, 2013

Moh Nazir, Metode Penelitian, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014

Moleong, Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosdakary

Muhibbin, Syah. (2012). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers

Mulyasa. 2015. Menjadi Guru Profersional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurlaela. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa Atas Media Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *5*(2), 97–106.

Nuryanti, N., & Sulistiani, I. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Model Pembelajaran Langsung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bajo. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, *3*(2), 77–82. https://doi.org/10.24256/jpmipa.v3i2.239

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002) h. 107.)

Notoatmodjo,S. (2012) Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta : Rineka Cipta
pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Prawira, Purwa Atmaja, Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,,2013.
Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Rita Inderawati Rudi, *Paradigma Baru Pengajaran Apresiasi Sastra Indonesia*, www.pondokbahasa.wordpress.com/2008/12/07/2012/paradigma-baru-pengajaran-apresiasi- sastra-indonesia/, diakses 22 Juli 2021
Rozak, Abdul. 2001. Tesis. "Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivistik sebagai
Rohmadi, Muhammad dan Subiyantoro, Slamet, Ed. 2009. Bunga Rampai; Model-model Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Seni. Surakarta: Yuma Pustaka.
Sardiman. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
Sudjana, Nana. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
Sumanto, 2014. Psikologi Umum. Yogyakarta, CPS.
Sunyoto, D., dan Setiawan, A. 2013. Statistika Kesehatan : Paramatrik, Non paramatik, Validitas, dan Reliabilitas. Yogyakarta: Nuha medika.
Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.20
Sahrihatin, M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Menyimak Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *2*(03), 235. https://doi.org/10.30998/diskursus.v2i03.6703
Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Diksatrasia*, *1*(2), 306–310. Diambil dari https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/634

Sufanti, Main. 2010. Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka
Tarigan, H. G. (2015). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
Unswagati, Cirebon.
Upaya Memperluas Pemahaman Pembaca terhadap Teks Narasi – Fiksi (Studi
Suminto A. Sayuti. 1985. Puisi dan Pengajarannya. Semarang: IKIP Semarang Prees.
Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
Yani, P. L., Zukhri, A., & Tripalupi, L. E. (2019). Pengaruh Persepsi Siswa

Tentang Pengelolaan Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas Xi Ips Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma N 2 Singaraja Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *9*(2), 301. https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20065